

# Workshop Aplikasi e-Monev User K3, K4, dan K5

Direktur Sistem dan Pelaporan PEPP

Jakarta, 26 November 2020

# Tujuan Workshop

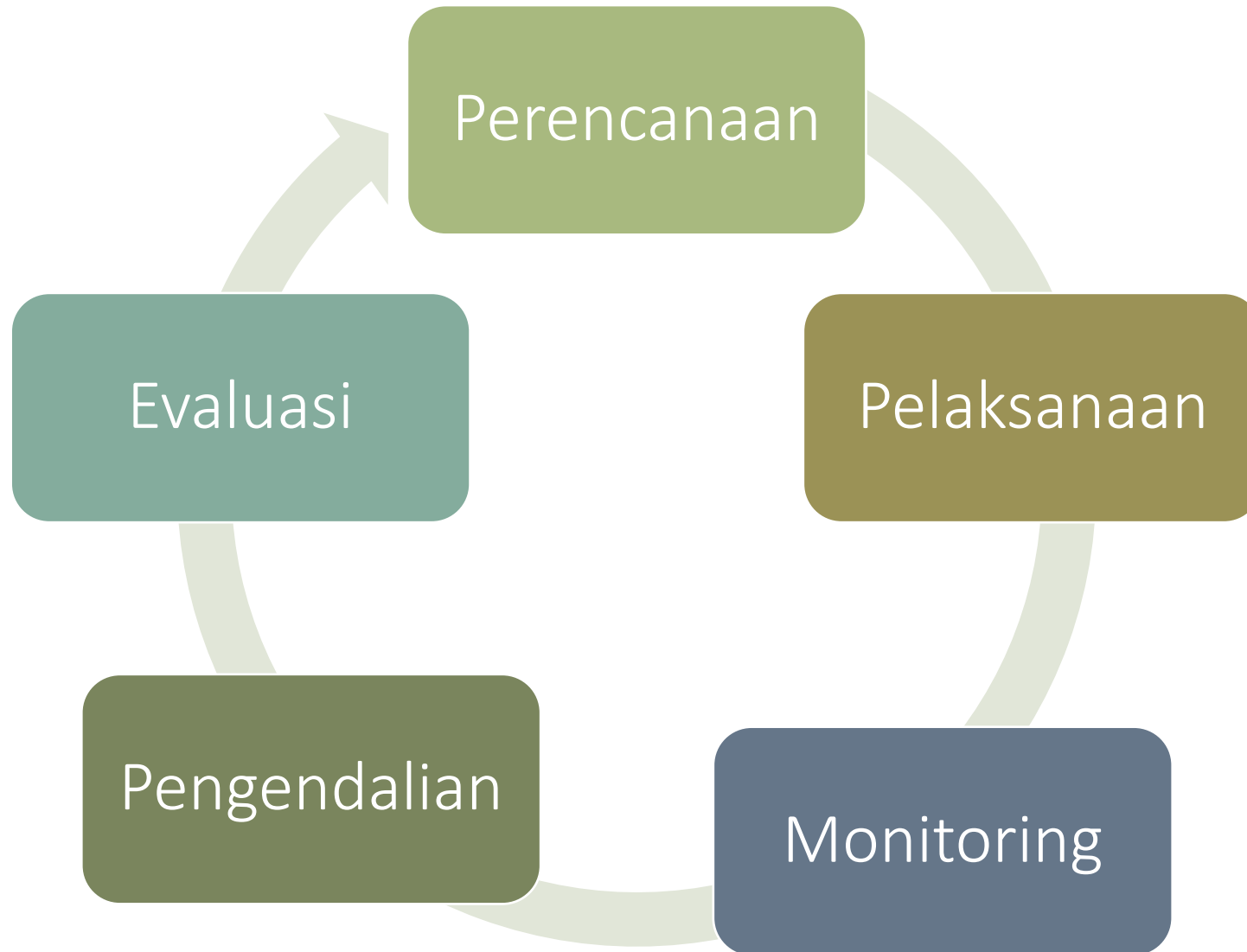
1. Penyamaan persepsi mengenai entri data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan tahun berjalan di aplikasi e-Monev
2. Penyamaan persepsi mengenai kerangka pikir (bisnis proses) aplikasi e-Monev
3. Penyamaan persepsi mengenai pemanfaatan data e-Monev untuk pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan

# Apresiasi

1. Terima kasih kepada Kementerian Lembaga, dan seluruh satker yang telah melakukan entri data di aplikasi e-Monev secara tepat waktu dan lengkap
2. Terima kasih kepada Biro perencanaan dan seluruh Unit kerja Eselon I dan II yang telah memanfaatkan data e-Monev untuk proses pengendalian dan evaluasi di lingkup kementerian lembaganya
3. Jumlah KL yang melakukan verifikasi laporan pada Triwulan 3 tahun 2020 sebanyak 61 KL.
4. Data yang telah diverifikasi akan menjadi basis data pelaporan triwulanan yang dapat menjadi bahan pengendalian oleh Bappenas
5. Kami menyadari bahwa banyak kendala dan tantangan terutama saat pandemi ini. Data –data yang dilaporkan akan sangat membantu untuk melihat dampak pandemi terhadap pencapaian sasaran pembangunan dan perencanaan kedepan.

# Urgensi Monev

# Urgensi Monev



Bagaimana MonEvDAL  
Pembangunan bisa  
memberikan  
masukan/feedback bagi  
perbaikan pelaksanaan  
(pengendalian) dan bagi  
perencanaan dan  
perbaikan tata Kelola  
pembangunan  
kedepannya

# Struktur Kebijakan dan Obyek Pemantauan

Input/masukan → proses/aktivitas/intervensi → output/keluaran



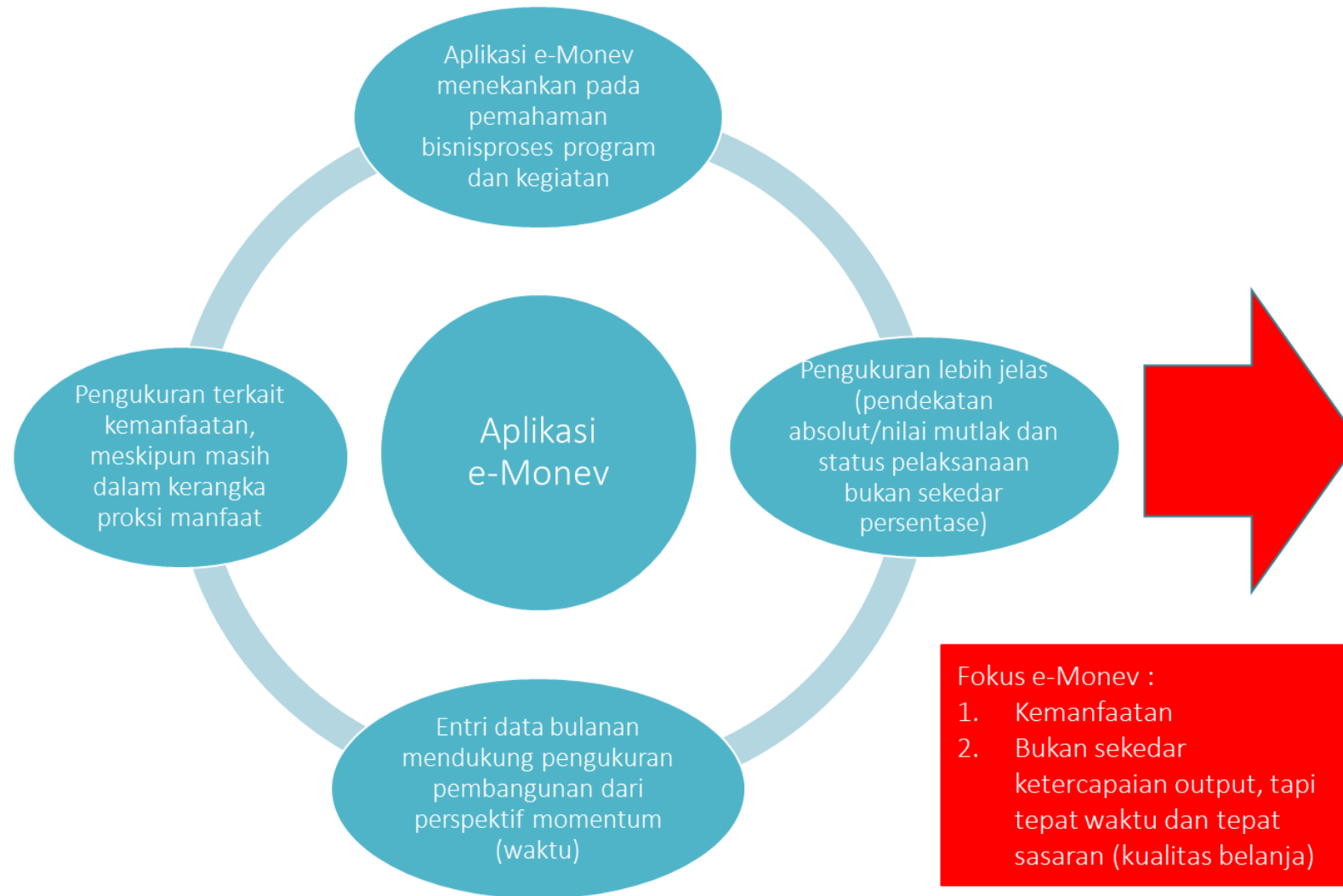
PEPP fokus pada intervensi pemerintah

Tahunan/Multitahun  
Centralize, Decentralize, Localize

Kinerja pembangunan dilihat dari kaca mata intervensi pemerintah

# Penguatan Fungsi Pengendalian

# E-Money – Delivered not just Sent



## Fokus e-Money :

1. Kemanfaatan
2. Bukan sekedar ketercapaian output, tapi tepat waktu dan tepat sasaran (kualitas belanja)

## BIROKRASI HARUS MELAYANI RAKYAT

Pelantikan Presiden & Wakil Presiden RI  
Periode 2019-2024

“Saya tidak mau birokrasi pekerjaannya hanya *sending-sending* saja. Saya minta dan akan saya paksa bahwa tugas birokrasi adalah *making delivered*. Tugas birokrasi itu menjamin agar manfaat program dirasakan oleh masyarakat.”

Presiden Joko Widodo  
Minggu, 20 Oktober 2019



#BersamaIndonesiaMaju

Presiden Jokowi, 14 November 2019 : **“Belanja negara tersebut harus benar-benar mendatangkan manfaat yang nyata bagi kesejahteraan rakyat”**. Sebab, pola lama biasa ditemuinya acap kali hanya memprioritaskan pada realisasi atau pemenuhan belanja anggaran semata. **“Karena yang dulu itu bangga kalau realisasinya 99 persen atau 100 persen. Tapi rakyat merasakan atau tidak dari belanja-belanja itu?”**



Terima kasih